

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sebagaimana pendapat (Creswell, 2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami suatu yang sulit untuk dipahami.

Adapun pendekatan yang dimaksud adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang akan diteliti. lebih lanjut, menurut (Creswell, and David Creswell 2016) dalam penelitian kualitatif salah satu jenis pendekatan dimana dalam pendekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menentukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan (Creswell, 2016).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini tentang “Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Kasus Pemnugutan Liar di Lingkungan Pasar Manis Ciamis” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam dan rinci. Creswell mendefinisikan penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi sebuah sistem yang dibatasi (kasus) atau beberapa sistem dibatasi (kasus) dari waktu ke waktu, dengan sangat rinci, pengumpulan data secara mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi (observasi, wawancara, dokumentasi). Studi kasus mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell 2007, 2016).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap pihak terkait. Menurut Yunus yang dikutip oleh Asiva Noor Rachmayani (2015), wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

3.3.1 Wawancara

Peneliti ini juga melakukan wawancara terhadap pihak terkait. Menurut Moleong (2016) yang dikutip dari Creswell Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk menggali informasi yang mendalam. Agar wawancara berjalan efektif, peneliti perlu menciptakan suasana yang kondusif, memilih waktu dan tempat yang tepat, serta memulai dengan pertanyaan sederhana sebelum beralih ke yang lebih kompleks (Creswell, 2016).

3.3.2 Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi agar peristiwa yang muncul dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan informasi. Dengan dokumentasi yang baik, peneliti dapat memberikan bukti yang kuat untuk argument mereka, serta membantu pembaca memahami dan mengevaluasi penelitian yang dilakukan.

3.3.3 Observasi

Observasi adalah metode yang sangat berguna dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual. Menurut Creswell (2016) mengartikan bahwa dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang perilaku dan interaksi dalam situasi nyata, yang

dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti (Creswell, 2016).

3.4 Teknik penentuan Informan

Menurut Creswell dalam penelitian yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti dengan penggunaan metode (*purposive sampling*) yaitu melakukan pemilihan terhadap informan yang dapat membantu kita dalam memahami sebuah fenomena. Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa informan yang terfokus pada, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (DKUKMP), UPTD Pasar, Himpunan Pedagang Pasar Ciamis (HPPC), dan Dinas Perhubungan yang mengetahui bagaimana terjadinya pemungutan liar khususnya dalam pelayanan parkir di lingkungan pasar Manis Ciamis. Sedangkan untuk kajian penelitian menggunakan informan yang diminta keterangan oleh penulis dan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan oleh penulis (Creswell 2007, 2016).

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan saya teliti yaitu di Lingkungan Pasar Manis Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tempat kasus terjadinya pemungutan liar. Alamat Jl. Ps. Ciamis, Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Jawa Barat.

3.6 Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian yang dikemukakan oleh Robert K. Yin (2020) adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan, jenis pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan

menganalisis sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan adapun yang membedakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang terdapat pada analisis sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik. Secara keseluruhan, perbedaan utama antara penelitian kualitatif lainnya terletak pada fokus, kedalaman analisis, metode pengumpulan data, tujuan penelitian, dan konteks yang diteliti(Yin, 2020).

3.7 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Proses ini merupakan langkah penting dalam penelitian, karena kualitas dan keakuratan data yang dikumpulkan akan mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian. Teknis analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus sampai tuntas (Huberman, 2019).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles Huberman (2019) adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif yang membantu peneliti untuk menyaring dan mengorganisir agar lebih mudah di analisis, dengan melakukan reduksi data secara efektif, peneliti agar mengidentifikasi tema dan pola yang relevan, sehingga menghasilkan temuan yang lebih jelas dan

bermakna dalam penelitian, juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Huberman, 2019).

3.7.2 Penyajian Data

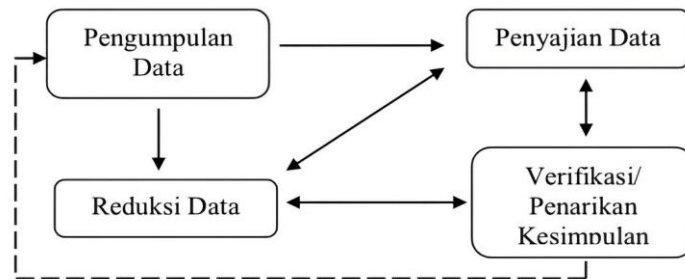
Penyajian data merupakan proses menyusun dan menyampaikan informasi yang telah dianalisis. Dalam konteks penelitian, penyajian data bertujuan untuk menyampaikan temuan penelitian secara jelas dan sistematis, sehingga pembaca dapat memahami hasil dan implikasi dari penelitian tersebut.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles Huberman (2019) penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian atau laporan yang merangkum temuan utama, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian, dan memberikan penilaian terhadap tujuan penelitian yang telah di terapkan. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan dicapai selama proses penelitian, serta menekankan pentingnya temuan tersebut dalam konteks yang lebih luas (Huberman, 2019).

Bagan 3. 1

Teknik Analisis data Kualitatif Menurut Miles Huberman (2014)



Sumber: (Ajif, 2013)

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sigkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Ajif, 2013).

3.8 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjamin keabsahan dan keakuratan temuan penelitian. Peneliti menekankan pentingnya penggunaan teknik triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh dari berbagai pihak. Teknik dalam penelitian kualitatif yang

digunakan untuk meningkatkan validitas keandalan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komperhensif tentang fenomena yang diteliti dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai prespektif. Triangulasi sumber dapat melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, serta melibatkan berbagi kelompok partisipan atau konteks (Miles, 2016).